



Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia memberikan bantuan bagi korban kebakaran di Kelurahan Manggarai, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan. Sebanyak 888 paket bantuan kebakaran dibagikan relawan Tzu Chi sebagai bentuk dukungan untuk membantu warga.

## Bantuan Bagi Korban Kebakaran di Manggarai

# Kepedulian dan Perhatian Bagi Korban Kebakaran

*“Kebakaran yang terjadi di Kelurahan Manggarai, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan membawa duka dan kesedihan bagi 1.172 keluarga yang rumahnya terbakar. Prihatin dengan musibah ini, Tzu Chi Indonesia memberikan paket bantuan kebakaran bagi warga terdampak.”*

Dwi (42), tampak melipat beberapa baju donasi di tenda posko pengungsian di sekitaran Gedung Pasaraya, Manggarai. Ia merupakan salah satu warga RT 03/06, Kelurahan Manggarai, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan yang rumahnya terbakar pada Selasa dini hari, 13 Agustus 2024. “Saya kan biasa bangun jam 3 pagi, tapi jam 2 orang-orang udah teriak-teriak kebakaran. Kebetulan samping rumah ada kolam air, pas saya buka pintu rame orang pada mondar mandir ambil air,” cerita Dwi.

Tanpa berpikir panjang, Dwi lalu membangunkan keponakan dan ibunya yang tinggal satu rumah dengannya untuk menyelamatkan diri. “Udah nggak mikir apa-apa, soalnya api sudah dekat jaraknya cuma 2 rumah doang (dari titik awal kebakaran), yang penting selamat,” ujarnya.

Selama di pengungsian, aliran bantuan mulai datang untuk membantu para korban kebakaran dan salah satunya dari Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia yang diberikan pada Rabu, 21 Agustus 2024.

Dwi merasa senang karena banyak yang memperhatikan warga yang tertimpa musibah kebakaran. Setelah mendapatkan kupon bantuan pada hari

yang sama, bersama ratusan warga lainnya Dwi ikut mengantre untuk menukarkan kuponnya dengan paket bantuan kebakaran dari Tzu Chi.

“Dapat kelambu, handuk, sarung, selimut, sandal, pakaian anak dan dewasa, ember, gayung, perlengkapan mandi dan lain-lainnya. Ini bermanfaat banget untuk sehari-hari. Terima kasih banyak bantuannya buat Buddha Tzu Chi karena telah meringankan beban kami,” ungkap Dwi di tenda pengungsian.

Kebahagiaan menerima bantuan dari Tzu Chi juga dirasakan Ningsih (39), salah satu warga RT 10/06, Kelurahan Manggarai, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan yang rumahnya juga terbakar dilalap si jago merah. Pada malam saat kejadian, Ningsih baru saja terlelap. Tak lama kemudian suaminya membangunkannya. “Baru saja tidur, tiba-tiba suami membangunkan, ‘Mah, kebakaran’. Dan itu posisinya sudah padam listrik, jadi gelap-gelapan,” cerita Ningsih.

Senasib dengan para korban kebakaran lainnya, hanya beberapa pakaian saja yang berhasil Ningsih selamatkan selain anggota keluarganya. “Pas nengok keluar rumah, api sudah tinggi banget ya udah kita lari. Ijazah, tv, kulkas, pakaian sama barang-barang

lainnya semua terbakar,” ceritanya. Saat ini, Ningsih bersama suami dan kedua anaknya untuk sementara tinggal menumpang di rumah orang tua.

Setelah menukarkan kuponnya dengan paket bantuan kebakaran dari Tzu Chi, Ningsih pun tak lupa mengucapkan terima kasih. “*Alhamdulillah*, bermanfaat banget. Dari isinya juga sangat membantu ada handuk, selimut, pakaian dalam, ember, gayung, dan lainnya. Untuk Yayasan Buddha Tzu Chi saya mengucapkan terima kasih, ini sangat banyak manfaatnya bagi saya dan keluarga. Sehat dan berkah selalu untuk relawannya,” ucap Ningsih.

### Ladang Berkah untuk Membantu Sesama

Kebakaran yang terjadi di Jl. Remaja, Kelurahan Manggarai, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan pada Selasa dini hari, 13 Agustus 2024 menghancurkan rumah-rumah di RW 05, 06, dan 12 dengan total 21 RT yang terdampak kebakaran. Selain itu, musibah kebakaran ini juga membuat 3.332 jiwa dari 1.172 keluarga harus kehilangan tempat tinggal.

Peduli dengan musibah kebakaran ini, Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia

membagikan 888 paket bantuan kebakaran untuk meringankan duka para korban di halaman parkir Gedung Pasaraya, Manggarai. Bantuan yang dikemas dalam boks kontainer ini berupa selimut, baju layak pakai, pakaian dalam, perlengkapan mandi, sarung, sandal, ember, kelambu, dan lainnya.

Karena jumlah paket bantuan kebakaran yang dibagikan banyak, para relawan gabungan dari He Qi Pusat, Xie Li Selatan, Tzu Ching, dan Tim Tanggap Darurat Tzu Chi Indonesia yang berjumlah 61 relawan bersama-sama menggarap ladang berkah dengan membagikan paket bantuan kebakaran kepada warga.

“Bukan hanya melihat bantuannya, justru yang paling utama kita datang untuk memberikan semangat. Harapan kita dari semangat dan dukungan moril ini agar warga tetap semangat, tidak putus asa, dan bisa bangkit lebih cepat serta lebih baik,” jelas Muara, relawan Tzu Chi koordinator pembagian bantuan.

□ Arimami Suryo A.

Artikel lengkap tentang Kepedulian dan Perhatian Bagi Korban Kebakaran dapat dibaca di: <https://bit.ly/47d7LKn>



Foto: Arimami Suryo A.



Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia yang menebar cinta kasih di Indonesia sejak tahun 1993, merupakan kantor cabang dari Yayasan Buddha Tzu Chi yang berpusat di Hualien, Taiwan. Sejak didirikan oleh Master Cheng Yen pada tahun 1966, hingga saat ini Tzu Chi telah memiliki cabang di 67 negara.

Tzu Chi merupakan lembaga sosial kemanusiaan yang lintas suku, agama, ras, dan negara yang mendasarkan aktivitasnya pada prinsip cinta kasih universal.

Aktivitas Tzu Chi dibagi dalam 4 misi utama:

- Misi Amal**  
Membantu masyarakat tidak mampu maupun yang tertimpa bencana alam/musibah.
- Misi Kesehatan**  
Memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan mengadakan pengobatan gratis, mendirikan rumah sakit, sekolah kedokteran, dan poliklinik.
- Misi Pendidikan**  
Membentuk manusia seutuhnya, tidak hanya mengajarkan pengetahuan dan keterampilan, tapi juga budi pekerti dan nilai-nilai kemanusiaan.
- Misi Budaya Humanis**  
Menjernihkan batin manusia melalui media cetak, elektronik, dan internet dengan melandaskan budaya cinta kasih universal.

**Bagi Anda yang ingin berpartisipasi menebar cinta kasih melalui bantuan dana, Anda dapat mentransfer melalui:**

**BCA Cabang Mangga Dua Raya  
No. Rek. 335 302 7979  
a/n Yayasan Budha Tzu Chi Indonesia**

## Buletin Tzu Chi

PEMIMPIN UMUM: Agus Rijanto.  
WAKIL PEMIMPIN UMUM: Hadi Pranoto. PEMIMPIN REDAKSI: Arimami Suryo A. EDITOR: Anand Yahya. STAF REDAKSI: Clarisa, Chandra Septiadi, Desvi Nataleni, Erli Tan, Erlina, Khusnul Khotimah, Nagatan, Metta Wulandari. SEKRETARIS: Bakron. KONTRIBUTOR: Relawan Zhen Shan Mei Tzu Chi Indonesia, Tim Dokumentasi Kantor Penghubung/Perwakilan Tzu Chi Indonesia. KREATIF: Erlin Septiana, Juliana Santy, Siladhamo Mulyono. DITERBITKAN OLEH: Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia. WEBSITE: Tim Redaksi. Dicitak oleh: PT GRAMEDIA (Isi di luar tanggung jawab percetakan)

ALAMAT REDAKSI: Tzu Chi Center, Tower 2, 6<sup>th</sup> Floor, BGM, Jl. Pantai Indah Kapuk (PIK) Boulevard, Jakarta Utara 14470, Tel. (021) 5055 9999, Fax. (021) 5055 6699 e-mail: redaksi@tzuichi.or.id.

Redaksi menerima saran dan kritik dari para pembaca, naskah tulisan, dan foto-foto yang berkaitan dengan Tzu Chi.

Kirimkan ke alamat redaksi, cantumkan identitas diri dan alamat yang jelas.

Redaksi berhak mengedit tulisan yang masuk tanpa mengubah kandungan isinya.

## Bulan Tujuh Penuh Berkah

# Turut Menyayangi Bumi dengan Ikut Vegan Catering

Program Vegan Catering dalam mengisi Bulan Tujuh Penuh Berkah hadir kembali di Tzu Chi sejak awal bulan Agustus. Seluruh *He Qi* secara serentak mengadakan program jasa pesan makanan vegan yang kerap ditunggu para pelanggannya ini. Dalam Vegan Catering ini pula, masing-masing *He Qi* bisa menerima puluhan hingga ratusan pesanan makanan per harinya. Salah satunya adalah tim relawan *He Qi* PIK dan Muara Karang yang membuka katering untuk pesanan selama 20 hari.

Pada pekan pertama mereka menjual lebih dari 100 paket menu vegan bagi masyarakat di sekitar PIK. Hasil penjualannya didonasikan untuk DAAI TV Indonesia. Kemudian pada pekan selanjutnya, selama 15 hari terhitung sejak 12 hingga 30 Agustus 2024 (khusus hari kerja), relawan *He Qi* PIK dan *He Qi* Muara Karang mempersiapkan makanan untuk 200 lebih pelanggan: 192 kotak untuk para staf di Sinar Mas (termasuk di dalamnya bagian staf Tzu Chi Sinar Mas, Agribisnis, APP, SMART Tbk, Asuransi Sinar Mas, Bank Sinarmas, Karyamas, dan lainnya) serta puluhan lainnya untuk masyarakat umum di luarnya.

“Inilah namanya bulan penuh berkah yang membuat kita semua penuh sukacita,” tutur Tina Lee, relawan *He Qi* PIK sumringah.

Tina sangat semangat selayaknya pelanggan, ia pun menunggu momen ini karena baginya, setiap bulan tujuh penanggalan lunar, relawan Tzu Chi seperti mendapatkan keistimewaan karena bisa mensosialisasikan berbagai macam menu makan vegetaris yang bervariasi dan enak.

“Bisa mengajak orang lain bervegetaris itu artinya bisa berjodoh baik dengan semua makhluk. Jadi kita mengajak orang juga untuk menumbuhkan welas asih, setelah itu makannya dengan sukacita. Kita makan dengan sukacita, yang masak dengan cinta kasih penuh untuk galang hati dan galang dana, jadi dengan membeli sudah



Menyambut Bulan Tujuh penuh Berkah, relawan Tzu Chi kembali menghadirkan program Vegan Catering. Salah satu yang berpartisipasi adalah para relawan Tzu Chi, karyawan di Sinar Mas.

ikut bersumbangsih, dengan makan sudah ikut melindungi kehidupan.”

### Aksi Bersama untuk Bumi Tercinta

Thoe Yulius, koordinator Vegan Catering untuk Tzu Chi Sinar Mas juga merasa sangat senang karena tidak menyangka rekan-rekannya begitu antusias mengikuti katering ini. Terhitung awalnya ada 220 peserta yang mendaftar namun berkaitan dengan jadwal tugas ke luar kota, maka ada beberapa peserta yang akhirnya terpaksa membatalkan pesanan.

“Saya sangat senang karena ini adalah salah satu upaya kami untuk mewujudkan satu dari 5 tekad kami di Sinar Mas, yaitu bervegetaris selama satu hingga dua hari dalam seminggu. Jadi kami mengajak teman-teman untuk merasakan makanan vegetaris dan mengajak mereka untuk hidup lebih sehat dan lebih mencintai bumi dengan bervegetaris,” kata Yulius.

Bukan hanya Yulius, Beverly Kandioh, rekan Yulius pun merasakan kebahagiaan yang sama karena tidak harus pusing memikirkan menu makan

siangnya. “Sejauh ini *nggak* bosan ya, karena makanannya cukup beragam dan enakkkkk,” tutur Beverly.

Baginya, pola makan vegetaris ini tentu bermuara pada satu hal yang baik, makanya Beverly dengan keinginan pribadi langsung ikut mendaftar katering tanpa babibu. Relawan calon komite ini juga berharap langkah konkret yang dilakukan secara bersama-sama ini nantinya bisa memberikan hasil yang baik dalam mengurangi emisi gas yang menyebabkan perubahan iklim di Bumi.

“Saya setuju sekali dengan aksi ini, senang juga karena di Sinar Mas sendiri karyawan yang mau ikut memesan katering ini cukup banyak ya. Semoga bisa berdampak baik untuk Bumi kita,” harapnya.

□ Metta Wulandari

Artikel Lengkap Turut Menyayangi Bumi dengan Ikut Vegan Catering dapat dibaca di: <https://bit.ly/4gaFYy3>



## Dari Redaksi

# Tulus Berbagi di Bulan Tujuh Penuh Berkah

Bulan Tujuh dalam penanggalan Lunar dipercaya oleh masyarakat keturunan etnis Tionghoa sebagai bulan hantu, bulan yang tidak baik, dan lain sebagainya yang bersifat negatif. Anggapan inilah yang coba diubah insan Tzu Chi dengan menyebutnya sebagai Bulan Tujuh Penuh Berkah. Di bulan ini, semua orang dapat mengisinya dengan berbagi atau menciptakan berkah seperti berbakti kepada orang tua atau bervegetaris.

Berbagai kegiatan juga dilakukan relawan Tzu Chi di berbagai wilayah Indonesia dalam Bulan Tujuh penuh Berkah. Antara lain seperti doa bersama, demo dan lomba memasak vegetarian, membuka katering vegetarian, dan menjual makanan vegetaris kepada masyarakat umum dengan harga terjangkau, dan lainnya. Hal ini diharapkan dapat menghilangkan stigma negatif terhadap bulan tujuh.

Selain bervegetaris, di Bulan Tujuh Penuh Berkah setiap orang bisa berbagi berkah dengan orang lain. Hal ini juga diwujudkan oleh relawan Tzu Chi Jakarta dengan memberikan bantuan bagi korban kebakaran di Manggarai, Jakarta Selatan. Selain di Jakarta, bantuan bagi korban kebakaran juga diberikan relawan Tzu Chi Makassar di Kelurahan Bara Baraya dan Kelurahan Busung, Makassar. Bantuan ini pun diharapkan dapat meringankan duka para korban kebakaran.

Di bulan ini juga, Tzu Chi juga terus mengembangkan diri untuk berkontribusi bagi masyarakat luas. Salah satunya dengan dilaksanakannya peletakan batu pertama pembangunan Kantor Tzu Chi Cikarang yang kedepannya bertujuan untuk mengakomodir kegiatan relawan dan kemanusiaan di wilayah Kabupaten dan Kota Bekasi. Kontribusi lainnya Tzu Chi

juga meresmikan Tzu Chi Clinic dan Tzu Chi Ren Wen Preschool untuk mengakomodir kebutuhan warga akan fasilitas kesehatan dan pendidikan di wilayah PIK 2 yang semakin berkembang.

Kerja sama dengan instansi seperti bank dan rumah sakit lain juga terus dilakukan Tzu Chi tanpa terkecuali di Bulan Tujuh penuh Berkah ini. Hal ini bertujuan untuk memudahkan para donatur yang ingin berdonasi serta berkolaborasi dengan tim medis lain dalam kegiatan bakti sosial kesehatan. Tentunya semua yang diupayakan Tzu Chi untuk mendukung kegiatan kemanusiaan serta untuk terus aktif memberikan berbagai macam bantuan kepada masyarakat luas.

**Arimami Suryo A.**  
Pemimpin Redaksi

# Menyebarkan Dharma ke Seluruh Dunia Melalui Kata Renungan Jing Si

*Bekerja sama dengan satu hati dan harmonis demi mewujudkan misi  
Mengekspresikan semangat kontemplasi lewat gambar dalam Kata Renungan Jing Si  
Mewariskan silsilah Dharma dan membawa manfaat melalui perkataan baik  
Menjernihkan hati manusia selamanya*



Artikel dan video dapat dilihat di:  
<https://bit.ly/4dKxs7f>

“**S**aya merasa sangat bersyukur dan tersentuh ketika melihat konser Kata Renungan Jing Si dihadiri oleh sangat banyak orang. Dalam buku “Kebajikan Adalah Hadiah Terbaik” disisipkan pembatas buku. Setelah kami melakukan promosi besar-besaran, orang yang hadir pun menjadi banyak. Setiap orang sangat bahagia karena bisa menjalin jodoh dengan kita dan membaca buku ini,” kata Cai Qing-er, Direktur Operasional Jing Si Books & Café.

Buku ini dapat berhasil terbit berkat usaha dari banyak orang. Dalam satu tim, diperlukan kerja sama dengan satu hati dan harmonis. Setiap orang dari kita menyebut diri sendiri sebagai “saya”. Meskipun merupakan individu yang berbeda-beda, kita harus bersatu dan meluangkan waktu untuk mewujudkan misi kita. Dalam buku ini, tulisan dan gambar disatukan untuk menciptakan keindahan yang lebih mengagumkan lagi. Selain keindahan, ada pula kesungguhan dan ketulusan.

Setiap patah Kata Renungan Jing Si mengandung kesungguhan dan ketulusan dan setiap gambarnya menampilkan suasana alam. Gambar-gambar yang ada menambah keindahan Kata Renungan Jing Si. Sebaliknya, berkat Kata Renungan Jing Si itu sendiri, gambar-gambar di sana menjadi terasa lebih hidup. Jadi, semuanya harus bekerja sama dengan satu hati dan harmonis. Ini sangatlah penting.

Seperti Ping-bin, dengan kamera yang dia pegang, dia dapat mengabadikan setiap momen. Dari antara ribuan gambar, terpilihlah beberapa gambar ini. Jadi, gambar-gambar ini adalah yang terbaik

di antara yang terbaik untuk ditampilkan di hadapan publik. Gambar-gambar ini begitu berharga. Namun, gambar-gambar yang tidak terpilih pun sama berharganya dan sama-sama dapat dimanfaatkan dengan baik.

Saya sering mengingatkan kepada kalian semua agar memiliki rasa syukur, rasa hormat, dan cinta kasih. Jadi, kita hendaknya membuka dan melapangkan hati agar dapat mewujudkan cinta kasih. Dengan cinta kasih itu, kita bisa membawa manfaat besar. Jangan ada kemelekatan di dalam hati. Jika kita memiliki kemelekatan di dalam hati, perkataan orang lain yang terlontar tanpa disengaja dapat merintangai kita dalam usaha mencapai tujuan.

Saya sering berbicara tentang memperpanjang jalinan kasih sayang dan memperluas cinta kasih. Walaupun kalimat-kalimat ini singkat, saya merasa setiap kalimatnya sangat berguna. Saat membacanya, saya pun merasa kata-kata ini sangat masuk akal.

Ketika mendengar perkataan baik ataupun melihat tindakan baik orang lain, saya akan merespons dan respons ini tertuang ke dalam penggalan kalimat yang menjadi Kata Renungan Jing Si. Tak peduli perkataan itu terlontar secara disengaja atau tidak, ia tetap berharga jika dapat bermanfaat. Karena itu, saya kadang merenungkan bagaimana agar dapat selalu mengucapkan perkataan baik agar perkataan itu dapat bermanfaat bagi semua orang.

## Menyebarkan Kata Renungan Jing Si, Mewariskan Jiwa Kebijaksanaan

Saya sungguh berterima kasih kepada kalian semua. Kalian harus

menggenggam waktu dengan baik untuk mewariskan silsilah Dharma kita. Setelah kalian bersumbangsih bersama Tzu Chi selama berpuluh-puluh tahun, saya berharap kalian bisa sungguh-sungguh menjadi pemangku silsilah Dharma Jing Si. Silsilah Dharma ini telah menginspirasi kita untuk menciptakan nilai kehidupan sebagai anggota keluarga Tzu Chi. Jadi, kita hendaknya mewariskan silsilah Dharma.

Silsilah Dharma ini bagaikan denyut nadi kita. Untuk bisa merasakan denyut nadi, saya tentu perlu menyentuh kulit saya. Kulit menutupi seluruh bagian tubuh kita, mulai dari ujung kepala hingga ujung kaki. Oleh karena itu, kulit sangat penting dan perlu kita rawat dengan baik.

Di bawah kulit kita, ada daging dan yang terpenting ada sistem peredaran darah. Kita dapat merasakan denyut nadi ataupun pembuluh darah kecil di berbagai bagian tubuh kita. Pembuluh darah menopang kehidupan kita. Untuk menjaga tubuh kita tetap dalam keadaan baik, yang terpenting ialah kita harus memastikan peredaran darah kita lancar.

Saya membawa semangat Jing Si yang berakar dari kontemplasi Chan ke dalam silsilah Dharma kita. Silsilah Dharma ini dimaksudkan untuk dipraktikkan di dunia. Saya juga berharap berbagai perkataan baik yang tertuang dalam Kata Renungan Jing Si dapat terus dikumpulkan. Perkataan inspiratif dan sederhana yang saya ucapkan sepanjang hidup saya dapat dikompilasi menjadi koleksi buku-buku Kata Renungan Jing Si.

Selama saya masih ada, semua perkataan saya dapat dianggap sebagai Kata Renungan Jing Si. Dengan bersatu, kalian dapat menemukan intisari

perkataan saya. Terutama Ping-bin, Ping-bin pernah berkata kepada saya bahwa kita dapat menggunakan semua gambar yang dia ambil. Jadi, jika dia kembali ke Griya Jing Si, saya akan memberitahunya bahwa gambar-gambar indah akan kita gunakan karena sangat pas dan sesuai dengan Kata Renungan Jing Si. Kumpulan gambar ini kelak dapat berguna bagi banyak orang pada masa depan.

Kalian juga hendaknya menggenggam kesempatan untuk menyebarkan Kata Renungan Jing Si kepada lebih banyak orang, seperti ke sekolah-sekolah. Saya sangat senang saat mengetahui bahwa guru-guru menggunakan Kata Renungan Jing Si dan para murid merasa itu sangat berguna. Kita perlu mempelajari seberapa pengaruh bagi mereka dan menjadi moto dalam hidup mereka. Kita bisa terus menyebarkan Kata Renungan Jing Si. Ini disebut mewariskan jiwa kebijaksanaan.

Prinsip kebenaran baru bisa diwariskan selamanya jika dituangkan ke dalam bentuk tulisan. Sebuah buku bisa menjadi teman sepanjang hidup dan Dharma di dalamnya bisa menjernihkan hati banyak orang. Kita hendaknya menghimpun Kata Renungan Jing Si dengan sepenuh hati karena dapat membawa pengaruh bagi banyak orang. Sepenggal kalimat dapat mengubah pemikiran dan mentransformasi kehidupan seseorang. Dengan demikian, kita menyebarkan edukasi, menyebarkan ajaran Buddha, juga menyebarkan Kata Renungan Jing Si ke seluruh dunia.

□ Ceramah Master Cheng Yen tanggal 16 Agustus 2024  
Sumber: Lentera Kehidupan - DAAI TV Indonesia  
Penerjemah: Hendry, Marlina, Shinta, Janet, Graciela  
Ditayangkan tanggal 18 Agustus 2024

「弘法利生信願行・蔬食共善護大地」

Menyebarkan Dharma dan Membawa Manfaat bagi Semua Makhluk dengan Keyakinan, Ikrar, dan Praktik; Menerapkan Pola Makan Nabati dan Bersama-sama Berbuat Kebajikan demi Melindungi Bumi

## Master Cheng Yen Menjawab

### Menghilangkan Pikiran Buruk (Jahat)

**Ada orang yang berkata kepada Master Cheng Yen:**

Bagaimana caranya menghilangkan pikiran buruk (jahat)?

**Master Cheng Yen menjawab:**

Selama setiap pikiran kita baik maka kita akan dapat menyingkirkan kejahatan.



□ (Dikutip dari salah satu pematari dalam gathering melawan Komite Tzu Chi Indonesia, 28 Juli 2024)

## Genta Hati

### Sepenuh Hati dan Tekad Mewujudkan Misi

Sesuatu yang benar harus sungguh-sungguh dipertahankan.

Jangan sampai keluar jalur atau menyimpang sedikit pun.

Menyimpang sedikit saja, kita akan jauh tersesat.

Melangkah tanpa penyimpangan, inilah yang disebut sepenuh hati.

Dengan melangkah sepenuh hati dan bersatu hati,

kita semua dapat mengerahkan tekad bersama

untuk menghimpun kekuatan besar demi mewujudkan misi.



Wejangan Master Cheng Yen pada acara ramah-tamah insan Tzu Chi Indonesia, 1 Juni 2024

## TZU CHI BANDUNG: Bulan Tujuh Penuh Berkah

## Mengajak Masyarakat Bervegetaris dengan Nasi Cinta Kasih

Pagi itu, Sabtu 10 Agustus 2024 para relawan Tzu Chi Bandung begitu antusias menyiapkan berbagai masakan vegetarian dalam rangka Bulan Tujuh Penuh Berkah di Aula Jing Si Tzu Chi Bandung. Kegiatan bertajuk *Nasi Cinta Kasih* ini menyediakan nasi kotak berisikan nasi dengan tiga macam jenis sayur berbeda. Sebanyak 1.000 paket nasi kotak disiapkan para donatur dan relawan yang dijual dengan harga Rp. 5000/paket. Hasil penjualan digunakan untuk mendukung kegiatan Misi Amal Tzu Chi.

"Tujuannya untuk menyambut Bulan Tujuh Penuh Berkah sekaligus melalui momen ini kita mengenalkan makanan vegetarian dan sarana sosialisasi pada masyarakat tentang Tzu Chi," ungkap Ruchijat Kurniadi, relawan Tzu Chi Bandung.

Masyarakat yang membeli Nasi Cinta Kasih ini mengaku sangat gembira karena harganya terjangkau. Selain itu bukan hanya bisa menikmati hidangan vegetarian yang sehat dan lezat, tetapi

juga dapat bersumbangsih. "Seneng banget tadi saya lewat. Apa itu kok makan cuman 5.000 rupiah? Jadi tertarik *sempet* mutar balik trus beli. Ini sangat bermanfaat apalagi buat yang berprofesi sebagai *Ojol* (ojek online) ya sangat membantu," ujar Januar, salah satu pengemudi *Ojol*.

Rina salah satu warga juga senang. "Kebetulan saya senang vegetarian. Bagus isi dan kualitas makanannya, harganya sangat terjangkau dan ini bisa untuk beramal untuk orang lain juga. Mudah-mudahan ini seterusnya selalu ada," ucapnya.

Hanya dalam waktu dua jam, sebanyak 1.000 paket Nasi Cinta Kasih berhasil terjual. Kegiatan di momen Bulan Tujuh Penuh Berkah ini diharapkan dapat mengajak masyarakat turut serta dalam menebar kebajikan dengan berbagai cara. Salah satunya mengajak masyarakat untuk mengenal dan berpola hidup vegetarian.

□ Rizki Hermadinata (Tzu Chi Bandung)



Muhammad Dayar (Tzu Chi Bandung)

Dalam rangka Bulan Tujuh Penuh Berkah, relawan Tzu Chi Bandung menjual 1.000 paket Nasi Cinta Kasih kepada masyarakat luas dengan harga terjangkau.



Andy Tan (Tzu Chi Batam)

Peserta perayaan Bulan Tujuh Penuh Berkah yang diadakan Tzu Chi Batam diajak untuk berbakti dengan menyuguhkan teh kepada orang tua mereka.

## TZU CHI BATAM: Bulan Tujuh Penuh Berkah

## Sambut Bulan Tujuh Penuh Berkah dengan Bervegetaris

Bulan Tujuh dalam penanggalan Lunar kerap disebut sebagai bulan hantu sehingga seringkali diasosiasikan dengan ketidakberuntungan. Namun, Insan Tzu Chi memaknai Bulan Tujuh sebagai bulan sukacita, bulan berbakti, dan bulan penuh berkah.

Oleh karena itu, Tzu Chi Batam mengadakan perayaan Bulan Tujuh Penuh Berkah di Aula Jing Si Batam, Minggu 4 Agustus 2024. Perayaan diawali dengan makan makanan vegetarian bersama sekaligus untuk mengajak masyarakat menerapkan pola hidup sehat. "Berpola hidup vegetarian itu sangat penting. Pertama kita bisa melatih atau mengembangkan cinta kasih kepada semua makhluk," tutur Dukman, koordinator kegiatan.

Dalam acara ini, para peserta juga diajak untuk berbakti dengan menyuguhkan teh kepada orang tua mereka. Tradisi menyuguhkan teh ini adalah simbol penghormatan dan rasa terima kasih kepada orang tua. Tindakan

simbolis ini sangat menyentuh hati dan mengingatkan kita pentingnya menghormati dan mencintai orang tua.

Suasana khidmat juga mengisi Auditorium Pembabaran Sutra, Aula Jing Si Batam saat *Gatha Pendupaan* dan Lantunan *Sutra Makna Tanpa Batas* diputarakan dilanjutkan dengan Ceramah Master Cheng Yen.

Kegiatan Bulan Tujuh Penuh Berkah ini memberi kesan positif bagi Nadia Lokeswara, pasien penderita gagal ginjal dan juga salah satu *Gan En Hu* (penerima bantuan Tzu Chi). Ia pun telah menjalani cuci darah sejak 3 tahun lalu. "Kalau saya makan vegetarian karena untuk kesehatan. Saya lebih dominan makan sayur-sayuran jadi lebih sehat," ujarnya.

Di penghujung acara, sebanyak 434 peserta yang terdiri dari relawan dan masyarakat umum diajak berdoa bersama dan menyalakan lampu pelita yang melambangkan cahaya kebijaksanaan dan harapan.

□ Wendy (Tzu Chi Batam)

## TZU CHI BIAK: Sosialisasi dan Gathering

## Menghimpun Hati Insan Tzu Chi di Papua



Marcopolo AT (Tzu Chi Biak)

Sebanyak 75 relawan Tzu Chi dari Biak, Jayapura, Nabire, Manokwari, dan Sorong hadir dalam sosialisasi dan gathering relawan Tzu Chi di Swissbell Hotel Manokwari, Papua Barat.

Tzu Chi Papua mengadakan sosialisasi dan *gathering* relawan Sabtu, 3 Agustus 2024 di Swissbell Hotel Manokwari, Papua Barat. Kegiatan yang diikuti 75 peserta ini baru pertama kali

diadakan serta melibatkan relawan dari beberapa kota di Papua seperti Biak, Jayapura, Nabire, Manokwari, dan Sorong.

Dengan *gathering* ini, para relawan yang telah ikut kegiatan bersama Tzu

Chi dapat tergugah kembali dan setelah kembali ke kota masing-masing dapat menghimpun relawan lainnya. Selain itu, juga untuk menambah panjang barisan relawan Tzu Chi Indonesia yang peduli dan bersumbangsih bagi sesama tanpa memandang suku, agama, ras, dan golongan.

Para relawan Tzu Chi dari Jakarta juga hadir seperti Johny Chandrina, Lulu, dan Stephen Ang. Secara bergantian ketiga relawan Komite Tzu Chi Indonesia ini membawakan materi misi amal, *Zhen Shan Mei*, dan misi pelestarian lingkungan.

Hendra Santoso, relawan Tzu Chi dari Jayapura bersyukur karena dapat menjalin jodoh baik dalam kegiatan ini. Begitu pula dengan drg. Yuni Yawan, relawan Tzu Chi dari Manokwari yang juga adalah anggota TIMA Indonesia. Ia mendapat banyak ilmu dan pemahaman lanjut tentang Tzu Chi. "Terima kasih atas kehadiran seluruh relawan Biak, Jayapura, Nabire dan Sorong sehingga *gathering* berjalan dengan sukses dan baik. Dan untuk relawan Manokwari

marilah kita bersama-sama dengan penuh semangat menjalankan Misi-Misi Tzu Chi," kata drg. Yuni Yawan.

Ketua Tzu Chi Biak Susanto Pirono berharap dengan kegiatan ini bisa menambah wawasan serta semangat untuk menjalankan misi kemanusiaan Tzu Chi. "Dari sosialisasi dan *gathering* ini, kami mengharapkan *Shixiong* dan *Shijie* semua tambah semangat dalam melayani dan bersumbangsih bagi sesama di kota masing-masing. Terima kasih juga atas kedatangan Tim *He Xin 2* Tzu Chi Indonesia yang membawakan materi," jelas Susanto Pirono.

Mewakili Tim *He Xin 2* Tzu Chi Indonesia, Johny Chandrina bersyukur bisa menjalin jodoh baik dengan relawan-relawan Tzu Chi di Papua. "Banyak para relawan muda datang untuk belajar bersama membuat saya yakin bahwa Tzu Chi di Papua dapat berkembang dengan baik," kata Johnny.

□ Marcopolo AT (Tzu Chi Biak)



Pada Sabtu, 27 Juli 2024 tepatnya di Jl. Lidah Kulon, Kecamatan Lakarsantri, Kota Surabaya diadakan kegiatan peletakan batu pertama pembangunan Kantor Tzu Chi Surabaya.

**TZU CHI SURABAYA: Pembangunan Kantor**

## Peletakan Batu Pertama Kantor Tzu Chi Surabaya

Selama lebih dari dua dekade mengabdikan diri untuk Visi dan Misi Tzu Chi di Surabaya, para relawan Tzu Chi Surabaya akan segera memiliki rumah baru yang dibangun di atas lahan seluas 5.000 meter persegi. Momentum ini bukan hanya simbol kemajuan, tapi juga awal dari babak baru dalam perjalanan penuh dedikasi dan cinta kasih di Kota Pahlawan dan sekitarnya.

Peletakan batu pertama pembangunan Kantor Tzu Chi Surabaya ini berlangsung pada Sabtu, 27 Juli 2024, di Jl. Lidah Kulon, Kecamatan Lakarsantri, Kota Surabaya. Acara ini dihadiri sekitar 150 peserta meliputi relawan, tamu undangan seperti Dandim 0832 Kolonel Infanteri Akhmad Juni Toa beserta jajarannya, perwakilan Polda Jatim, Polsek Lakarsantri yang diwakili Ipda Budi. Ada juga pejabat daerah setempat yakni Lurah Lidah Wetan, Andri Kurniawan.

Tepat pukul 09.30 WIB acara dibuka oleh Ida Sabrina selaku MC, diikuti dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan pemutaran

video kilas balik perjalanan Tzu Chi di Surabaya. Seluruh hadirin diajak merasakan dampak nyata dari berbagai kegiatan Tzu Chi melalui tayangan yang menyentuh hati, menggambarkan kontribusi besar yang telah diberikan untuk masyarakat Surabaya.

Setelah itu dilakukan penyekopan tanah sebanyak tiga kali, sebagai tanda dimulainya pembangunan Kantor Tzu Chi Surabaya. Relawan Tzu Ching juga memberikan arahan kepada tamu undangan untuk turut serta dalam prosesi ini. Serangkaian kegiatan ini akhirnya ditutup dengan doa bersama menggunakan lagu Cinta dan Damai dan pematongan tumpeng sebagai ungkapan syukur.

“Acara hari ini bukanlah akhir, tetapi awal dari sebuah langkah panjang Tzu Chi Surabaya. Saya berharap setiap relawan Tzu Chi Surabaya bisa kompak, sehati, dan sepemikiran. Tetap semangat, Tzu Chi Surabaya!” ungkap Vivian Fan memberikan semangat para relawan.

□ Rahayu Wulandari, You Natan, Sheila NT (Tzu Chi Surabaya)

Dok. Tzu Chi Surabaya

**TZU CHI MAKASSAR: Paket Bantuan Kebakaran**

## Perhatian bagi Korban Kebakaran di Bara Baraya Selatan

Kebakaran kembali terjadi di pemukiman padat penduduk di Jalan Abu Bakar Lambogo I, Kelurahan Bara-baraya, Kecamatan Makassar, Senin (19/8) pukul 11.45 WITA. Kebakaran ini menghancurkan 18 rumah semi permanen yang terbuat dari kayu dan menyebabkan 126 jiwa dari 27 keluarga harus kehilangan tempat tinggal.

Musibah Kebakaran tersebut diduga terjadi akibat anak-anak yang bermain api di dalam rumah. Api begitu cepat merembet ke kasur dan bangunan rumah-rumah yang rata-rata semi permanen. Warga yang rumahnya terbakar hanya pasrah melihat rumah dan isinya dilahap “si Jago Merah”.

Setelah menerima informasi tentang musibah kebakaran ini, relawan Tzu Chi Makassar segera melakukan survei ke lokasi untuk melihat langsung kondisi dan menentukan bantuan yang dibutuhkan warga terdampak. Dari hasil survei lokasi, relawan memutuskan untuk memberi bantuan paket sembako

berupa air mineral dan mi instan, serta bantuan kebutuhan sehari-hari seperti sabun mandi, pasta gigi, sikat gigi, shampo, piring, gelas, ember, dan selimut yang dikemas dalam boks kontainer pada Selasa, 20 Agustus 2024.

“Bantuan dari Tzu Chi sangat membantu sekali, terutama kebutuhan pakaian bersih, alat mandi, karena warga memang sangat membutuhkan,” ungkap Lurah Bara-baraya Selatan, Irwansyah Syah.

Salah satu warga yang rumahnya menjadi korban kebakaran ini adalah Manta. Saat kebakaran terjadi, ia tak sempat menyelamatkan hartanya bendanya karena api begitu cepat membesar. Namun ia bersyukur dapat menyelamatkan anaknya yang sedang tertidur pada saat kejadian.

“Terima kasih atas bantuan yang telah diberikan oleh insan Tzu Chi,” ungkap Manta setelah menerima bantuan dari relawan.

□ Surya Metal (Tzu Chi Makassar)



Surya Metal (Tzu Chi Makassar)

Peduli dengan para korban kebakaran di Kel. Bara Baraya Selatan, relawan Tzu Chi Makassar memberikan bantuan berupa paket sembako serta barang-barang keperluan sehari-hari kepada 27 warga di pengungsian.

**TZU CHI CABANG SINARMAS: Baksos Kesehatan di Desa Terpencil**

## Layanan Kesehatan untuk Warga Perawang

Relawan Tzu Chi APP dari PT Indah Kiat dan Arara Abadi Perawang menggelar bakti sosial kesehatan umum dan gigi yang dilangsungkan pada Sabtu (10/8/24). Bakti sosial yang berlangsung di Aula Bunut Kampung Pinang Sebatang Barat, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak ini berhasil melayani 534 pasien umum dan 125 pasien gigi.

Dalam kegiatan tersebut hadir Manajemen Indah Kiat Pulp and Paper (IKPP) Perawang Mill, Camat Tualang, Kapolsek Tualang, Koramil Perawang dan Lurah Perawang. “Bakti sosial kesehatan umum dan gigi ini sebagai wujud kepedulian bagi warga di sekitar (wilayah) operasional kami, terutama masalah kesehatannya. Dan kami bersyukur atas antusiasme masyarakat dari anak-anak hingga orang dewasa yang datang memeriksakan kesehatannya,” kata Hasanudin The, perwakilan Manajemen IKPP Perawang saat memberikan sambutan.

Layanan kesehatan bagi warga Perawang dan sekitarnya ini diapresiasi Musral, S.Sos, Camat Tualang yang turut meninjau langsung proses bakti sosial. “Atas nama pemerintah daerah dan juga pemerintah kecamatan Tualang mengucapkan apresiasi kepada Tzu Chi yang telah melaksanakan bakti sosial di Kecamatan Tualang. Dengan adanya kegiatan ini mudah-mudahan bisa bermanfaat bagi masyarakat kecamatan Tualang,” ujarnya.

Layanan kesehatan ini disambut Yuliana, salah satu warga yang tinggal di Desa Perawang KM 6. Sehari-hari ia membuka jasa laundry di rumahnya. “Saya ada masalah lambung, darah rendah, kepala sering pusing. Kadang kalau waktu nyuci dan gosok, tiba-tiba kepalanya berketuk-ketuk. Saya berterima kasih banyak kepada relawan atas pengobatan gratis ini,” tuturnya.

Pemeriksaan kesehatan gigi dalam bakti sosial kali ini dimanfaatkan Muhammad Mulyadi. Ia yang tinggal



Suroono (Tzu Chi Cabang Sinar Mas)

Tim medis dari TIMA Jakarta dan tim medis rumah Sakit dari Perawang dan Pekanbaru memberikan layanan kepada warga dalam baksos kesehatan yang diadakan Tzu Chi Sinar Mas.

di Desa Perawang Barat membawa Vita (istri) dan kedua anaknya Ayska dan Adzriel untuk memeriksakan gigi. karena ada bantuan dari Buddha Tzu Chi kita ke sini pas hari libur kita berobat di

sini. Terima kasih kepada Buddha Tzu Chi, Indah Kiat, dan Arara Abadi untuk bantuan pengobatannya,” ungkapnya.

□ Widodo (Tzu Chi Sinar Mas)

Dora Tan (Relawan Tzu Chi Jakarta)

# Senang Bisa Terus Berkontribusi di Tzu Chi



Arimami Suryo A.

**A**walnya mengenal Tzu Chi itu bermula dari mama saya karena sudah duluan *join* aktif jadi relawan Tzu Chi. Waktu itu tahun 2010 pas saya SMA ada kegiatan di Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi yaitu ada guru dari Tiongkok yang mengajarkan cara teknik memijat ke beberapa orang penyandang disabilitas. Mama ngajak

saya karena kebetulan pas lagi libur sekolah buat bantu jadi sukarelawan disana.

Setelah itu pas saya mulai kuliah, pernah juga bantu mama bawa-bawa barang saat ada kegiatan di Pluit. Waktu itu tiba-tiba ketemu sama Chandra Shixiong, dia itu *kan* Tzu Ching (muda-mudi Tzu Chi) di Jakarta sebelum pindah ke Tzu Chi Biak dan bilang ke mama kalau saya diajak gabung Tzu Ching. *Trus* waktu itu ya hanya iya-ya saja sampai akhirnya ada Tzu Ching Kamp di tahun 2012 langsung didaftarkan sama mama. Jadi akhirnya ikut dan mulai kenal teman sesama Tzu Ching yang sebelumnya gak kenal siapa-siapa.

Setelah Tzu Ching, saya lanjut menjadi relawan abu putih di tahun 2015 dan masuk di komunitas *He Qi* Muara Karang. Hikmahnya banyak menjadi relawan, yang pasti dari ikut kegiatan kita menjadi lebih bersyukur dengan apa yang telah kita miliki. Terus kalau dari sisi pribadi ya disini (Tzu Chi) lingkungannya serba positif. Kita tuh terbiasa untuk mengikuti hal itu dan jadi akhirnya kebiasaan di Tzu Chi membuat kita juga jadi lebih positif *vibes*, lebih *mindset*.

**“Kebiasaan di Tzu Chi membuat kita jadi lebih positif *vibes*, lebih *mindset*.”**

Kalau dulu kata teman-teman, saya orangnya *nyolot* (penuh emosi dan berbicara dengan nada tinggi-*red*) kalau *ngobrol*. Tapi sejak masuk Tzu Chi saya melihat semua kalangnya bisa dibilang ramah. Sedangkan kalau kita yang *nggak* ramah sendiri itu kita yang menjadi aneh. Akhirnya lambat laun karena terbiasa ya terbawa dan menjadi sebuah perubahan juga buat diri kita. Apalagi kalau kita mendengarkan Ceramah Master Cheng Yen, banyak sekali yang bisa kita dapatkan untuk bekal hidup.

Bagi saya Master Cheng Yen itu seperti tetua yang suka kasih reminder. Kalau kita menonton tayangan *Lentera Kehidupan* di DAAI TV, kadang melihat beliau itu sering mengingatkan sesuatu hal itu berkali-kali, bukan cuma diomongin sekali. Jadi tiap hari itu diingetin misalnya, inget ya kita vegetarian *loh*, karena vegetarian itu bisa begini. Inget *loh* kita harus genggam setiap kesempatan. Karena Master Cheng Yen itu sayang banget sama kita

makanya selalu diingatkan cuman ya balik lagi, belum tentu sekali diomongin bisa langsung dilakuin, jadi itu harus diingatin terus sampai kita tercerahkan.

Ada satu Kata Perenungan Master Cheng Yen yang sudah menjadi sebuah hafalan buat saya. *Ada dua hal yang tidak bisa ditunda dalam kehidupan ini, berbakti pada orang tua dan berbuat kebajikan*. Lalu ada juga *Apa yang kita lakukan hari ini menjadi sejarah untuk hari esok*. Kalau dipikir-pikir apa yang kita kerjakan hari ini itu menjadi sejarah kita. Tapi kadang bukan cuma kita doang, yang kita lakukan juga bisa menjadi sejarah bagi orang lain atau orang banyak seperti membantu orang lain dan kegiatan sosial lainnya.

Karena kedua orang tua aktif jadi relawan Tzu Chi, sudah jelas mereka mendukung dan mendorong saya untuk ikut kegiatan. Tapi waktu lulus kuliah memang sempat fokus bekerja *nggak* terlalu aktif. Kalau teman-teman tanggapannya positif dengan saya menjadi relawan Tzu Chi. Mereka juga ikut menjadi donatur.

Ya jujur saya senang menjadi bagian dari relawan Tzu Chi. Selama masih bisa ya saya akan terus berkontribusi. Semenjak dilantik menjadi relawan calon komite di tahun 2024, saya juga dipercaya menjadi Wakil Koordinator Relawan *Zhen Shan Mei* khususnya di *Hu Ai* Muara Karang. Kalau ada kegiatan relawan, saya juga ikut membantu peliputan karena sekarang kita di komunitas sudah punya Instagram. Karena sudah punya sosmed jadi kita mau lebih aktif dan lebih cepat untuk memberitakan kegiatan-kegiatan relawan Tzu Chi. Dengan tujuan agar orang-orang bisa termotivasi, terinspirasi buat ikutan, buat bergabung jadi relawan.

□ Seperti yang dituturkan kepada:  
Arimami Suryo A.

## Kilas

### Pembangunan Kantor Tzu Chi

#### Peletakan Batu Pertama Kantor Tzu Chi Cikarang

**P**eletakan Batu Pertama Kantor Tzu Chi Cikarang dilakukan pada Sabtu, 3 Agustus 2024 di Jl. Arif Rahman Hakim, Desa Karang baru, Kecamatan Cikarang Utara. Gedung ini nantinya akan dibangun di atas lahan seluas 325 meter persegi yang terdiri dari empat lantai serta dirancang untuk memenuhi kebutuhan operasional serta mendukung berbagai kegiatan kemanusiaan relawan Tzu Chi Cikarang dan Bekasi.

“Sejak tahun 2019 kami selalu bermimpi untuk memiliki kantor sendiri dan mulai berjuang untuk mewujudkannya. Dan hari ini adalah hari bahagia, hari bersejarah yang dinantikan, dan hari mimpi menjadi nyata,” ungkap Veriyanto, Ketua *He Qi* Cikarang dengan wajah bahagianya.

Hari bersejarah ini juga disaksikan Ketua Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia, Liu Su Mei, Ketua Komite Pembangunan Tzu Chi Indonesia, Eka Tjandranegara, PJ Bupati Bekasi, Dani Ramdani, dan para relawan Tzu Chi dari Jakarta.

□ Clarissa Ruth



Anand Yahya

### Baksos Degeneratif

#### Pengobatan Gratis untuk Warga Palmerah



Khusnul Khotimah

**L**urah Palmerah, Zaenal Ngaripin tersenyum menyaksikan keakraban warganya dengan para relawan, dokter dan perawat dari Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia. Pada baksos kesehatan degeneratif yang digelar 10 Agustus 2024 di SDN 13 Palmerah itu, 205 warga yang datang tak segan menceritakan keluhan kesehatan mereka.

“Banyak terima kasih pada Tzu Chi yang banyak berbuat di wilayah Kelurahan Palmerah. Dimulai dari program bebenah kampung di RT 13/8 yang sekarang sudah jadi, dan ini lanjutannya,” tutur Zaenal.

Tim dokter juga mendatangi rumah warga yang kesulitan untuk datang langsung ke SDN 13 Palmerah. Dari enam ini di antaranya ada yang stroke seperti Ibu Siti Khadijah, Ibu Tuyinah yang lututnya seharusnya dioperasi, ada Ibu Karwi yang usianya sudah 79, ada juga Mulyati yang kedua kakinya terasa lemas.

“Senang sekali dokter sudah mau ke rumah saya. Soalnya kan saya tidak bisa ke sana. Dokter dan perawatnya ramah banget,” kata Mulyati.

□ Khusnul Khotimah

### Kunjungan Perwakilan WHO

#### Terkesan dengan Tzu Chi, WHO Ingin Jalin Jodoh Baik

**P**ada Kamis, 15 Agustus 2024, Tzu Chi mendapat kunjungan dari World Health Organization (WHO) yang diwakili oleh Ludy Suryantoro, *Multisectoral Engagement for Health Security*, yang bekerja dan menetap di Jenewa, Swiss. Ludy berkesempatan untuk berkeliling Tzu Chi Hospital, Tzu Chi School, dan Tzu Chi Center.

“Saya kemari untuk melihat *foundation* yang dari *end to end* sudah ada seperti edukasi dan kesehatan. Jadi sangat terkesan sekali ya dengan apa yang Tzu Chi sudah buat. Sekarang tinggal memikirkan bagaimana caranya untuk *sustainability* ke depannya dan juga untuk *sharing best achievement* yang ada di sini ke luar negeri,” ungkap Ludy.

Direktur Umum Tzu Chi Hospital, Suriadi menyambut baik kedatangan Ludy. “Apa yang dikerjakan Tzu Chi ini kan linear, paralel sama dengan yang dikerjakan WHO juga, jadi tentunya kita berharap ke depannya akan banyak kolaborasi ya terutama dalam hal pengentasan masalah kesehatan di Jakarta,” harap Suriadi.

□ Clarissa Ruth



Clarissa Ruth

### Belajar Bersama

#### Kolaborasi Pendidikan di MI Nurul Islam



Rohana (He Qi Angke)

**P**ada Sabtu, 24 Agustus 2024 sebanyak 24 siswa-siswi kelas 10 Tzu Chi School bersama tiga guru pembimbing dan 12 relawan Tzu Chi dari *He Qi* Angke dan *He Qi* Pluit berkunjung ke MI Nurul Islam di Kamal Muara, Jakarta Utara. Kegiatan ini adalah kunjungan perdana yang menandai kolaborasi antara relawan Tzu Chi dari komunitas *He Qi* Angke, *He Qi* Pluit, dan Tzu Chi School dalam membawa Misi Pendidikan Tzu Chi ke wilayah Kamal Muara.

Sebagai bagian dari perkenalan, siswa-siswi Tzu Chi School kali ini membawakan materi yang dikemas dalam bentuk permainan dengan tema Hari Kemerdekaan Indonesia RI dengan topik yang berbeda-beda: Tebak Gambar, Tebak Gerakan, Cerdas Cermat, Mewarnai, dan Anak Peduli Lingkungan.

Di kelas Anak Peduli Lingkungan, Jenifer dari Tzu Ching menjelaskan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggal. Rencananya, kegiatan belajar bersama ini akan rutin diadakan pada hari Sabtu, minggu ke-4, setiap bulannya.

□ Anie Widjaja (He Qi Angke)

Cermin

# Tuan Besar dan Pendamping Belajar



Ilustrasi: Visakha Abhasaradewi

Pada zaman dahulu, di dalam keluarga yang kaya dan terkenal biasanya ada seorang pendamping belajar atau pembantu yang berada di samping tuan besar. Suatu hari, tuan besar berkata kepada pendamping belajarnya, "Tolong kamu lihat apakah bunga mawar yang ditanam sudah hidup."

Pendamping belajar datang ke taman bunga. Dengan sungguh-

sungguh, ia mencabut dan melihat setiap batang bunga mawar. Ia kemudian bergegas kembali ke kamar belajar tuan besar dan berkata, "Bungannya layu semua." Tuan besar merasa penasaran dan bertanya kembali ke pendamping belajar, "Bagaimana kamu bisa tahu?"

Dengan polos pendamping belajar berkata, "Saya mencabut setiap batang bunga mawar dan melihat tidak ada akar di bawahnya." Tuan besar merasa tidak berdaya dan hanya bisa berkata, "Kenapa di dunia ini ada orang sebodoh kamu?"

Beberapa hari kemudian, tuan besar bepergian. Tuan besar tidak ada di rumah, pendamping belajar pun merasa bosan. "Aha! Tuan besar berpesan untuk tidak bermain ke ruang belajar. Di sana pasti ada tempat yang seru, baru tuan besar bisa berpesan seperti itu," pikir pendamping belajar.

Pendamping belajar pun memasuki kamar belajar ketika tidak ada yang memperhatikannya. Ia melihat ke sana kemari, penasaran dengan semua barang yang ada di sana. Tiba-tiba, pendamping belajar melihat empat alat tulis di atas meja. Ia sangat gembira, kemudian mengambil kuas dan mulai menggambar. Ketika ia sedang keasyikan menggambar, tuan besar pun pulang.

Pendamping belajar kaget ketika melihat tuan besar. Ia bahkan tak berani bernapas. "Apa yang ia lakukan di kamar belajarku?" Tuan besar bertanya di dalam hati. Begitu melihat gambar di atas meja, tuan besar bertanya, "Ini hasil gambarmu?"

Pendamping belajar tidak berani bersuara hanya mengangguk-anggukkan kepalanya. Tuan besar pun memerintahnya untuk menggambar di kamar belajar setiap hari. Walaupun pendamping belajar tidak banyak tahu mengenai tanaman, tetapi ia sangat berbakat dalam menggambar.

**Pesan Master Yinshun: "Setiap orang mempunyai kelebihan. Asalkan setiap orang dibiarkan berkembang ke arah kelebihan sendiri, maka akan memperoleh pencapaian."**

□ Penerjemah: Desvi Nataleni, Penyelaras: Arimami Suryo A. Sumber Buku: 印公導師說故事 (Master Yin Shun Bercerita)

Info Sehat



## Kenali dan Cegah Monkeypox

dr. Evelyn Hioe, Sp.D.V.E (Dokter Spesialis Dermatologi, Venereologi dan Estetika RSCK Tzu Chi)



**M**onkeypox (MPOX) atau cacar monyet adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dari genus *Orthopoxvirus* serta dapat menular dari hewan ke manusia dan antar manusia. Jumlah kasus cacar monyet yang awalnya mewabah di Afrika ini semakin mengkhawatirkan. Kementerian Kesehatan (Kemkes) mencatat, per Agustus 2024 ini sudah terdapat 88 kasus cacar monyet di Indonesia. Cara penularan *Monkeypox* ini melalui kontak langsung dengan cairan tubuh, lesi kulit, atau droplet pernapasan dari orang terinfeksi. Penularan juga dapat melalui benda terkontaminasi, seperti pakaian atau tempat tidur serta kontak fisik dengan hewan terinfeksi atau mengonsumsi produk hewan terinfeksi.

Gejala awal meliputi demam, sakit kepala, nyeri otot, sakit punggung, dan pembengkakan kelenjar getah bening. Gejala tambahan bisa termasuk nyeri tenggorokan, batuk, sesak napas, diare, dan nyeri perut. Ruam kulit, biasanya dimulai di wajah, dapat menyebar ke seluruh tubuh, dan dapat ditemukan lesi di telapak tangan, telapak kaki, dan daerah kelamin. Ruam berkembang dari bintik merah menjadi lepuh berisi cairan, lepuh berisi nanah, lalu menjadi keropeng dan rontok.

**Pencegahan Monkeypox:**

- Hindari kontak dengan orang terinfeksi atau hewan liar yang berisiko.
- Gunakan masker dan sarung tangan saat merawat orang terinfeksi.
- Bersihkan dan disinfeksi lingkungan secara rutin.
- Isolasi diri dan cari bantuan medis jika mengalami gejala.

*Monkeypox* umumnya sembuh dalam 2-4 minggu, tetapi komplikasi serius bisa terjadi. Laporkan kasus yang dicurigai ke fasilitas kesehatan untuk penanganan yang tepat. Dengan pemahaman dan tindakan pencegahan yang tepat, kita dapat mengurangi risiko penyebaran *Monkeypox* dan melindungi kesehatan masyarakat.

Sedap Sehat



Foto: Arimami Suryo A.

## Bakwan Panipahan

**Bahan-bahan:**

- 500 gr talas, kupas bersih
- 150 gr kangkung, ambil daunnya saja
- 100 gr tepung terigu
- 100 gr tepung putri
- 1 sdt kaldu jamur
- ¾ sdt garam
- ½ sdt lada
- 300 ml minyak goreng
- 150 ml air

**Bahan sambal cabai:**

- 300 gr cabai merah keriting
- 2 sdm gula pasir
- 1 sdt garam
- 200 ml air panas

**Cara membuat sambal:**

1. Cabai dipotong menjadi 4 bagian.
2. Masukkan cabai dan air ke dalam blender, lalu haluskan.
3. Masukkan garam dan gula, lalu masak sampai mendidih.
4. Angkat dan tambahkan perasan jeruk nipis.

**Cara Memasak:**

1. Talas dipotong kotak-kotak kecil (1 cm).
2. Daun kangkung dipotong halus.
3. Campur rata semua bahan dan bumbu jadi satu, aduk rata.
4. Panaskan minyak lalu goreng adonan satu persatu dengan takaran sesendok makan dengan api sedang. Setelah berwarna kuning kecokelatan, angkat dan sajikan.

Sumber: Buku 62 Resep Vegan Favorit Nusantara



# Ragam Peristiwa



**DONASI AKTOR JACKIE CHAN UNTUK TZU CHI INDONESIA (28 JULI 2024)**

**LELANG JAKET UNTUK KEMANUSIAAN.** *From Kung Fu Hero to Charity Hero*, aktor laga legendaris Jackie Chan menghadiri malam apresiasi bagi para nasabah finansial Sinar Mas di Jakarta. Dalam acara ini Jackie Chan berhasil melelang jaketnya dengan nominal 100.000 US Dollar atau sekitar *Satu Setengah Miliar* Rupiah yang seluruhnya didonasikan kepada Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia.

Dok. Tzu Chi Indonesia



**BAKSOS KESEHATAN DI DESA SIRNAJAYA, BOGOR (21 AGUSTUS 2024)**

**MENDAMPINGI WARGA.** *Tzu Chi International Medical Association (TIMA)* Indonesia bekerja sama dengan tim medis dari RS dr. Suyoto Pusrehab Kementerian Pertahanan RI mengadakan baksos kesehatan umum dan gigi gratis di Desa Sirnajaya, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Dalam kegiatan ini, tim medis gabungan berhasil menangani 494 pasien pengobatan umum dan 66 pasien pengobatan gigi.

Anand Yahya



**SINERGI TZU CHI INDONESIA DAN BANK MANDIRI (27 AGUSTUS 2024)**

**MENDUKUNG TRANSAKSI DONASI DIGITAL.** Direktur Utama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Darmawan Junaidi menandatangani nota kesepahaman kerja sama dengan Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia dalam bidang kesehatan dan pendidikan. Salah satunya bentuk kerja sama dalam MoU ini untuk mempermudah pelayanan pasien-pasien di Tzu Chi Hospital dan orang tua murid Tzu Chi School.

Anand Yahya



**TZU CHI CLINIC DAN TZU CHI REN WEN PRESCHOOL (31 AGUSTUS 2024)**

**PERESMIAN DUA FASILITAS UNGGULAN.** Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia meresmikan layanan Tzu Chi Clinic dan Tzu Chi Ren Wen Preschool di Tokyo Riverside Apartemen, Tower A – Lantai Dasar, PIK 2. Pembukaan dua layanan unggulan Tzu Chi ini diharapkan mampu memfasilitasi dalam bidang kesehatan dan pendidikan bagi masyarakat di wilayah PIK 2.

Arimami Suryo A.

## Tzu Chi Internasional

### Tzu Chi Bagikan Bantuan Darurat Bencana di Filipina

# Perhatian Bagi Korban Terdampak Topan Gaemi



Mahasiswa dari Universitas Tzu Chi ikut berpartisipasi dalam pembagian bantuan bagi korban Topan Gaemi yang diadakan oleh Tzu Chi Filipina.

Dok. Tzu Chi Filipina

**T**opon Gaemi menerjang Taiwan tengah dan selatan. Dampak dari topan ini juga membawa hujan deras yang menyebabkan banjir besar di Manila dan sebagian Pulau Luzon di Filipina. Pada tanggal 1-3 Agustus 2024,

relawan Tzu Chi setempat membagikan beras, barang bantuan serta kupon belanja kepada para korban bencana.

Annalee Halum, warga desa yang pertama kali terkena banjir, tak kuasa menahan tangis saat melantunkan lirik

lagu doa di lokasi pembagian barang bantuan. Ia menceritakan bahwa ia menerima bantuan dari Tzu Chi sejak sepuluh tahun yang lalu. Putrinya, Beverly berhasil menyelesaikan sekolah dengan beasiswa dari Tzu Chi dan baru lulus satu bulan yang lalu. Walaupun mereka terdampak banjir, tetapi dengan mengandalkan gaji putrinya dan kupon bahan bangunan dari Tzu Chi, mereka mampu merenovasi rumah yang rusak.

Beverly yang selama ini menerima bantuan Tzu Chi juga turut bersedia dalam kegiatan pembagian barang bantuan. Ia mengenakan rompi relawan dan membantu proses pengemasan dan pemberian barang bantuan dengan antusias.

Meskipun Topan Gaemi tidak menerjang daratan Filipina, tetapi pinggiran topan membawa curah hujan lebih dari 400 milimeter ke Manila dan Luzon pada tanggal 23 Juli 2024. Pada hari berikutnya, pemerintah Filipina menyatakan ibu kota Manila telah memasuki situasi bencana dan mengevakuasi puluhan ribu orang.

Pada tanggal 25 dan 26 Juli 2024, relawan Tzu Chi Filipina dengan sigap

berangkat untuk melakukan survei di lokasi bencana dan mengadakan rapat untuk membahas arah dan fokus bantuan bencana. Pada pembagian barang bantuan diadakan selama tiga hari berturut-turut tersebut, relawan Tzu Chi membagikan dana bantuan darurat. Selain itu, Tzu Chi juga memberikan bantuan berupa 20 kg beras, pakaian layak pakai, tikar, selimut, perlengkapan mandi dan bahan bantuan lainnya kepada lebih dari 1.666 keluarga

Tim relawan TIMA dan Universitas Tzu Chi, Taiwan berangkat ke Filipina untuk berpartisipasi dalam baksos kesehatan. Tim tersebut dipimpin oleh Wakil Rektor Universitas Tzu Chi, Chen Tsung Ying dan Dekan Bidang Akademik Universitas Tzu Chi, Shieh Kun Ruey. Mereka datang beserta guru dan mahasiswa jurusan kedokteran dan jurusan pengobatan tradisional Tiongkok yang berjumlah 34 orang.

Waktu kedatangan mereka ini juga bertepatan dengan kegiatan pembagian barang bantuan bagi korban banjir. Mereka juga turut berpartisipasi dalam kegiatan pembagian tersebut.

Sumber: <http://tw.tzuchi.org>  
Penulis: Bai Rulu (Tzu Chi Filipina) Penerjemah: Erlina